

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Tingginya persaingan di antara perusahaan-perusahaan pada saat ini tidaklah terlepas dari peran konsumen sebagai pengguna akhir dari produk maupun jasa yang digunakannya. Semakin sulitnya tingkat ekonomi sekarang ini, mendorong para konsumen untuk lebih cermat lagi dalam memilih produk atau jasa yang hendak digunakannya. Konsumen yang rasional akan membeli produk atau jasa yang dibutuhkannya pada harga yang rendah tetapi dengan kualitas yang memadai. Untuk itu, perusahaan harus dapat memanfaatkan sumber daya (dalam hal ini bahan baku) yang dimilikinya secara efektif dan efisien agar tetap mampu bertahan di dalam persaingan bisnis. Berbagai usaha dilakukan oleh para produsen dalam menghadapi persaingan didalam dunia bisnis agar produk yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut memiliki keunggulan daripada produk pesaingnya.

Untuk menghasilkan produksi yang baik dan optimal suatu perusahaan harus dapat mengelola dan mengendalikan persediaan bahan baku dengan efektif dan efisien. Masalah dalam menentukan besarnya persediaan merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan, karena persediaan mempunyai efek secara langsung terhadap keuntungan perusahaan. Kesalahan dalam menentukan besarnya investasi (modal yang tertanam) dalam persediaan akan menekan keuntungan perusahaan. Adanya persediaan bahan baku yang terlalu besar dibandingkan kebutuhan perusahaan akan menambah beban bunga, biaya pemeliharaan dan biaya

penyimpanan, serta kemungkinan terjadinya penyusutan dan kualitas yang tidak bisa dipertahankan, sehingga semuanya ini akan mengurangi keuntungan perusahaan. Demikian pula sebaliknya, persediaan bahan baku yang terlalu kecil dalam perusahaan akan mengakibatkan kemacetan dalam produksi, sehingga perusahaan dapat mengalami kerugian.

Oleh sebab itu diperlukan pengawasan dan pengendalian yang memadai terhadap persediaan bahan baku. Karena persediaan merupakan unsur terbesar dalam harta lancar dalam neraca, sehingga bila terjadi kesalahan dalam pengelolaan persediaan maka akan mempengaruhi keadaan laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan tersebut.

Dengan adanya sistem pengendalian, perusahaan dapat mengelola dan menggunakan bahan baku secara efektif dan efisien dalam upaya mencapai tujuan perusahaan. Pengendalian yang tidak memadai dapat menyebabkan terjadinya kesalahan aktivitas pengelolaan bahan baku suatu perusahaan dan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan itu sendiri.

Pada umumnya pengendalian tidak menjamin kesalahan dapat dihilangkan, tetapi hanya berupaya untuk meminimalkan kesalahan itu. Namun dengan adanya pengendalian yang memadai dapat membantu perusahaan untuk memperoleh semua informasi yang benar, relevan, mudah dimengerti, tepat waktu dan andal. Informasi seperti ini dapat digunakan sebagai dasar bagi perusahaan untuk mengambil keputusan dalam pengadaan dan penggunaan bahan baku.

Dari latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di perusahaan ini karena penulis mempunyai keinginan untuk membuka usaha yang

sama dengan perusahaan yang sedang diteliti oleh penulis. Penelitian di perusahaan ini diharapkan dapat membantu penulis untuk memberikan pengetahuan dan pengalaman tentang bagaimana memulai dan menjalankan usaha tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian sebagai syarat dalam menempuh ujian sidang pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Kristen Maranatha dengan judul: **“Peranan Pengendalian Internal Dalam Menunjang Efektivitas Pengelolaan Persediaan Bahan Baku (Studi Kasus Pada Perusahaan X di Cimahi).”**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas dapat diidentifikasi pokok masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengendalian internal pengelolaan persediaan bahan baku di perusahaan X?
- b. Sejauh mana pengendalian internal berperan dalam menunjang efektivitas pengelolaan persediaan bahan baku pada perusahaan X?

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Maksud dan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan pengendalian internal dalam mengelola persediaan bahan baku di perusahaan X telah memadai atau belum.
- b. Untuk mengetahui peranan pengendalian internal dalam menunjang efektivitas pengelolaan persediaan bahan baku pada perusahaan X.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan (perusahaan X) yang menjadi objek penelitian, diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini, pengendalian internal pada perusahaan X dapat menjadi lebih baik dari sebelumnya.
2. Bagi penulis sendiri, hasil penelitian ini sangat bermanfaat karena dapat memperluas pengetahuan dan latihan teknis untuk membandingkan antara teori yang dipelajari dengan pelaksanaan sebenarnya. Sehingga penulis dapat lebih memahami proses pengendalian internal. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi penulis untuk menjalankan usaha serupa yang hendak dirintisnya kelak.
3. Bagi pihak lain, khususnya rekan-rekan mahasiswa, sebagai perbandingan bagi penulis lain yang membahas hal sejenis, juga berguna bagi mereka yang sekedar ingin tahu maupun bagi mereka yang berminat untuk menelaah lebih lanjut. Semoga penelitian ini dapat menjadi masukan yang berguna.